

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Susan Kurniati NIM 3222024** Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan Judul Skripsi **“Potensi Kearifan Lokal dalam Mendorong Perekonomian Berkelanjutan di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan”**.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kearifan lokal dalam mendukung perekonomian berkelanjutan di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Kearifan lokal seperti pengolahan buah pala menjadi manisan pala, sirup pala, dan selai pala, serta seni tenunan motif pintu Aceh dan situnjung, dianalisis sebagai fondasi ekonomi yang harmonis dengan lingkungan, sosial, dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana praktik-praktik tradisional ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, serta mengungkap tantangan dan solusi yang dihadapi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada informan kunci seperti pemilik usaha dan Dewan Kerajinan Nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal mendorong diversifikasi ekonomi melalui produk olahan pala dan tenunan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pelestarian lingkungan dan inklusi sosial. Namun, tantangan seperti akses pasar terbatas, kurangnya teknologi modern, dan minimnya pengakuan terhadap nilai ekonomi kearifan lokal perlu diatasi melalui pengembangan strategi pemasaran digital tentang penggunaan media sosial dan *platform e-commerce*, penyediaan bantuan teknologi, melakukan edukasi melalui sekolah dan media untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai ekonomi kearifan lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kearifan lokal merupakan fondasi utama perekonomian berkelanjutan di Tapaktuan, dengan rekomendasi peningkatan edukasi, inovasi teknologi, dan dukungan kebijakan untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan pelestarian budaya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi masyarakat dan pemerintahan daerah untuk meningkatkan edukasi terhadap pentingnya nilai kearifan lokal.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Perekonomian Berkelanjutan, Produk Pala, Tenunan Tradisional, Tapaktuan.